

STRATEGI PERKUAT UMKM DAN STARTUP MILENIAL

PERLUAS AKSES DAN
PENJAMINAN
KREDIT



MENASIONALISASI PEMBIAYAAN STARTUP

TANPA AGUNAN

GIBRAN Rakabuming Raka menegaskan pentingnya negara mendukung UMKM atau *startup* terutama di industri ekonomi kreatif mulai dari awal hingga masuk ke market.



Jadi kita buat startup yang belum punya aset agar bisa bankable. Jadi mereka bisa mengakses permodalan tanpa agunan.

Gibran Rakabuming Raka

Walikota Solo, Calon Wakil Presiden RI

CREATIVE SPACE SOLO
YANG DIBANGUN GIBRAN

CREATIVE & INNOVATION HUB
KORIDOR NGARSOPURO
KORIDOR GATOT SOEBROTO
SOLO TECHNOPARK

Gibran akan perbanyak *creative space* bagi anak muda berkreasi di industri kreatif.

Memudahkan akses pembiayaan bagi UMKM atau *startup* yang belum memiliki aset.

Akses pembiayaan menurutnya krusial bagi majunya industri kreatif.

Gibran akan menasionalisasi program pembiayaan UMKM atau *startup* yang sudah berjalan di Solo.

PENGANTAR



M. Muchlas Rowi
Founder

Usaha mikro, kecil, dan menengah [UMKM] di Indonesia seringkali kita sebut punya kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Katanya, hampir 98 persen perusahaan di Indonesia merupakan bagian dari UMKM.

Sumbangannya juga tidak kecil, sekitar 57% PDB kita dihasilkan oleh mereka. Dari jumlah ini, 60 persen tenaga kerja berhasil mereka serap. Namun begitu, UMKM sering menghadapi kendala. Paling utama soal akses untuk mendapatkan kredit pembiayaan.

Alhasil, pertumbuhan dan peluang investasi mereka pun jadi terbatas.

Padahal, Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM jelas mengamanatkan kepada Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk menumbuhkan iklim usahanya terutama dari aspek pendanaan. Sumber pendanaan yang memfasilitasi UMKM harus diperbanyak.

Baik perbankan, maupun lembaga keuangan lainnya sebetulnya sudah memadai. Terutama dengan adanya program KUR. Pemerintah sendiri sudah menyiapkan Rp460 triliun untuk membantu UMKM.

Bank pelaksana KUR sudah ditunjuk, perusahaan penjamin juga sudah ditentukan. Namun sayangnya, realiasi KUR masih belum maksimal. Hingga Oktober 2023, realisasinya baru sebesar Rp207,17 triliun atau sekira 68,74 persen.

Tentu saja ada banyak faktor yang membuat masih rendahnya realisasi KUR pasca pandemi ini. Terutama setelah raturan perusahaan financial technology dengan model bisnis peer to peer lending atau pinjaman online [pinjol] dirilis ke publik. Kita tidak sedang menyalahkan Pinjol, namun harus diakui jika model model bisnis pinjol lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat. Model bisnis yang belum bisa diakomodasi oleh KUR. Program KUR masih dianggap model lama, dengan ketentuan akses yang sama (sulit).

Di edisi kali ini, Fokus MonitorDay mencoba memonitor sejauh mana kebijakan KUR berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama UMKM. Apa langkah yang harus diambil, agar akses terhadap KUR bisa semudah pinjol.

Yang terpenting tentu saja, bagaimana KUR bisa membuat UMKM sebagai tulang punggung ekonomi negara tak hanya jadi jargon saja. Tapi betul-betul nyata. Untuk mewujudkan mimpi tersebut, tentu saja transformasi KUR mutlak dilakukan.

DAFTAR ISI



- 5 Akses Keuangan Untuk Semua
-
- 14 KUR Untuk Startup, Membuka Lapangan kerja dan Peluang Usaha Milenial
-
- 19 Jamkrindo, Pionir UMKM Berpenjaminan
-
- 26 Akselerasi Penyempurnaan KUR
-
- 30 Anak Kandung Ekonomi Kerakyatan: Program Strategis Tumbuhkan Geliat Usaha Di Level Bawah
-
- 36 Teladan Bisnis Dari Sahabat Bertangan Emas, Merintis Bisnis Dari Skala Kecil

PENANGGUNG JAWAB: AAM IMANULLAH

PEMIMPIN REDAKSI: MA'RUF MUTAQIN

REDAKSI PELAKSANA: MUHAMMAD TAUFAN AGASTA, RHENOLD RENALDI, FAISAL MAARIF, M. NATSIR, HENDY FIRDAUS, ROBBY KARMAN

PERWAKIHAN: DENI IRAWAN, SHOFWAN ALAWY, GHOZI BUDI

PENERBIT: MONDAY MEDIA GROUP | MONITORDAY.COM

ALAMAT REDAKSI: RUKO THE WALK NO 7 JAKARTA GARDEN CITY



Akses Keuangan Untuk Semua

Bagi rakyat kecil seringkali harapan bagi Pemerintah itu sederhana saja. Tersedia cukup lapangan kerja dan peluang usaha, tersedia akses modal dan pemasaran hasil produksi, dan terbangun sarana dan prasarana khususnya transportasi yang mendukung aktivitas ekonominya.

Tentu saja ekonomi harus tumbuh dan inflasi terjaga. Kebutuhan pokok tersedia secara merata dan konsumen mampu membelinya. Di samping untuk kebutuhan domestik, sebagian produk juga harus menembus pasar ekspor agar neraca perdagangan kita sehat. Jika nilai produk yang kita

impor jauh melampaui yang kita ekspor negara ini akan bangkrut. Setidaknya kita berupaya lebih banyak mengimpor barang modal untuk kita beri nilai tambah dan kita ekspor hasil akhirnya.

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang cukup baik dalam sepuluh tahun terakhir. Mengingat kondisi global yang tidak menentu dan banyak negara jatuh dalam situasi sulit. Pertumbuhan ekonomi rata-rata tahunan mencapai 5,2 persen, dan perekonomian Indonesia kini berada di peringkat 16 dunia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). Meski target awal ekonomi nasional dapat tumbuh 7 persen namun pandemi dan konflik membuat dunia meradang. Dan

Indonesia masih dapat menahan gempuran ekonomi dari resesi.

Pertumbuhan ekonomi ini tak hanya mengukuhkan stabilitas, tapi juga menunjukkan transformasi signifikan yang didorong oleh upaya pemerintah dan kontribusi kuat dari sektor-sektor tertentu, termasuk ekonomi rakyat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan kata lain pemerataan juga berlangsung. Bahkan kelas menengah tumbuh signifikan. Bank Dunia mencatat, selain penurunan tajam angka kemiskinan ekstrem, Indonesia juga mencatat pertumbuhan pesat kelompok kelas menengah, yang jumlahnya mencapai 53,6 juta atau 20,05 persen penduduk dan menyumbang separuh dari total

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV-2022



Berita Resmi Statistik No. 15/02/Th. XXVI, 6 Februari 2023

Q-TO-Q

0,36%

Y-ON-Y

5,01%

C-TO-C

5,31%

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU 2022

Rp19.588,4 Triliun

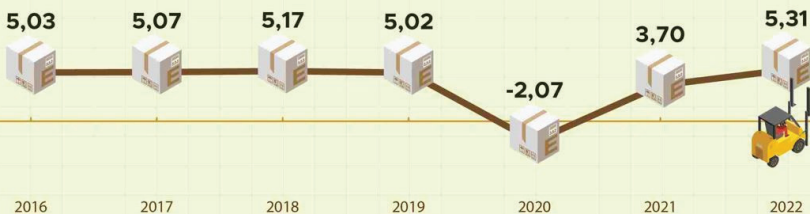
PDB PER KAPITA 2022

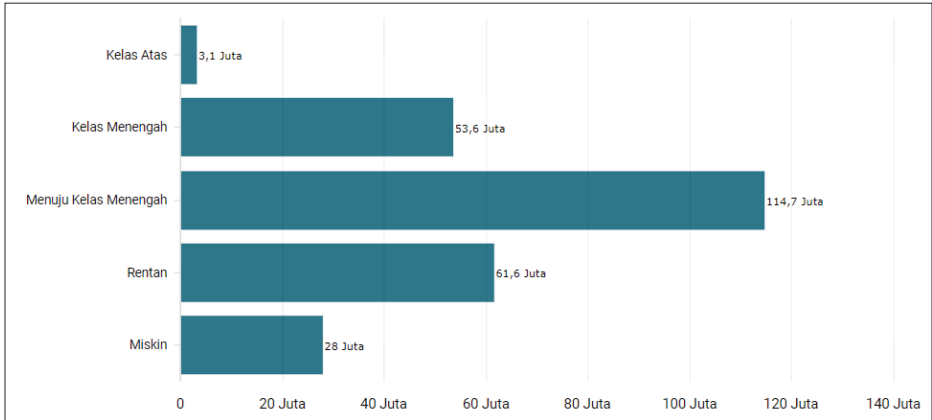
Rp71.030.850 (US\$ 4.783,9)



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016-2022

(persen)





konsumsi rumah tangga nasional.

Semakin banyak orang yang memiliki rekening bank serta mengakses layanan keuangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Utang pada rentenir dan pengijon dapat ditekan dengan terbuka berbagai skema pembiayaan usaha. Kredit yang produktif bukan konsumtif sangat efektif dalam menumbuhkan ekonomi yang sehat. Skema KUR bagi UMKM Berpenjaminan menjadi salah satu solusi dimana pelaku usaha semakin banyak yang terlayani dengan pengelolaan risiko yang memadai.

Tantangan dan peluang yang dihadapi seiring perjalanan menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Masih banyak UMKM yang belum memiliki akses terhadap pembiayaan dan sumber daya lainnya. UMKM pun masih menghadapi persaingan dari usaha besar dan asing. Dan UMKM perlu meningkatkan produktivitas dan daya saingnya.

Sementara itu pertumbuhan

ekonomi digital yang membuka peluang baru bagi UMKM. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pemerintah perlu terus memperkuat dukungannya bagi sektor-sektor ini. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kebijakan.

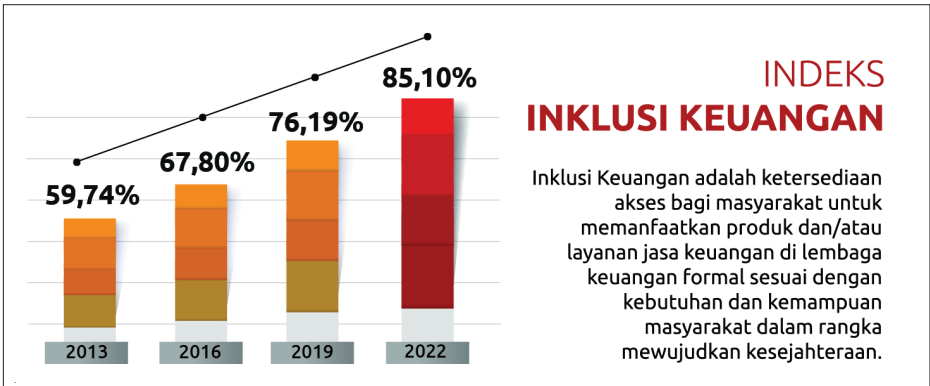
Diperlukan kebijakan pemerintah yang dapat memperluas akses keuangan bagi UMKM, terutama usaha mikro dan kecil.. Disamping itu juga dapat meningkatkan investasi infrastruktur di daerah-daerah terpencil. Langkah lainnya adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM serta meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi dan teknologi.

Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, ekonomi rakyat, UMKM, dan KUR akan terus berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Maka Pemilu 2024 sangat penting artinya dalam



Pemilu 2024 sangat penting artinya dalam mengawal keberlanjutan program Pemerintah dengan upaya-upaya serius dan realistis.

Tantangan terbesar tampaknya terletak pada akses masyarakat ke layanan non-bank. Meskipun sebagian besar orang dewasa menggunakan produk dan layanan keuangan, hanya sebagian kecil yang memiliki akun sendiri. Bahkan, survei menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka meminjam akun orang lain, mencerminkan keterbatasan dalam penggunaan layanan secara mandiri.



mengawal keberlanjutan program Pemerintah dengan upaya-upaya serius dan realistis.

Inklusi keuangan di Indonesia telah menjadi fokus utama bagi pemerintah dan sektor keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat peningkatan signifikan dalam aksesibilitas terhadap layanan keuangan, kualitas penggunaan produk dan layanan masih menjadi perhatian utama. Data dari survei berbeda menyoroti kesenjangan yang mencolok antara aksesibilitas dan penggunaan yang optimal dari layanan keuangan.

Pemerintah telah menetapkan target inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Langkah ini tercermin dalam komitmen yang tercantum dalam Peraturan Presiden No.114 Tahun 2020. Fokus pemerintah pada inklusi keuangan untuk sektor UMKM, terutama melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), menunjukkan keseriusan dalam mengatasi kesenjangan ini.

Meskipun demikian, realisasi dari program-program inklusi keuangan ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan. Persentase akses

ke program KUR dan UMI masih tergolong rendah, mengisyaratkan adanya hambatan dalam implementasi yang perlu ditangani secara efektif.

Peran inovasi teknologi finansial atau Fintech juga menonjol sebagai alternatif dalam meningkatkan akses keuangan. Meskipun telah muncul banyak perusahaan Fintech di Indonesia, distribusi layanan ini masih terbatas terutama di wilayah Jawa, menandakan ketidakmerataan dalam akses teknologi keuangan di seluruh Indonesia.

Mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan merata di seluruh Indonesia memerlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, sektor keuangan, dan lembaga lainnya. Diperlukan upaya nyata dalam meningkatkan akses ke layanan non-bank, meningkatkan realisasi program-program inklusi keuangan yang telah ada, serta memastikan pemanfaatan teknologi melalui Fintech secara merata di seluruh negeri.

Pertumbuhan ekonomi rakyat menjadi salah satu perhatian utama Pemerintah. Tidak ada gunanya tumbuh bila rakyat lapisan bawah tidak ikut tumbuh signifikan. Ekonomi rakyat merupakan sektor yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang didominasi oleh usaha informal. Sektor ini memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 60,5% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9%.

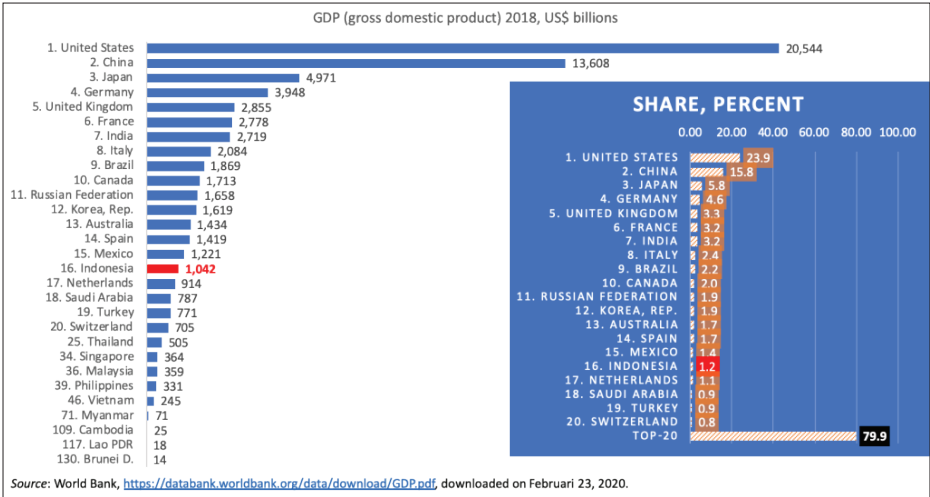
Dalam sepuluh tahun terakhir, ekonomi rakyat telah mengalami perkembangan yang positif. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan inklusi keuangan yang memperluas akses keuangan bagi rakyat, termasuk UMKM. Juga investasi infrastruktur yang meningkatkan konektivitas daerah dan membuka peluang baru bagi UMKM. Juga program-program pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM, seperti KUR.

KUR merupakan salah satu program pemerintah yang paling penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Program ini memberikan akses kredit yang lebih mudah dan terjangkau bagi UMKM, terutama usaha mikro dan kecil.

Dalam sepuluh tahun terakhir, KUR telah menyalurkan lebih dari Rp1.500 triliun kepada UMKM. Program ini telah membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lapangan kerja.

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Pertumbuhan ekonomi rata-rata tahunan mencapai 5,2%, dan perekonomian Indonesia kini berada di peringkat 16 dunia berdasarkan PDB.



Tren positif ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk pemulihan ekonomi global setelah krisis keuangan 2008. Juga pertumbuhan ekonomi domestik yang kuat, terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Yang tak kalah penting adalah stabilitas politik dan makroekonomi.

Ekonomi rakyat, UMKM, dan KUR telah memainkan peran vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor-sektor ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Peran sektor-sektor ini akan terus penting dalam upaya Indonesia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dampak Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur membuat ekonomi rakyat menggeliat. Baik infrastruktur fisik maupun non

fisik. Sebagai ilustrasi konektivitas yang semakin baik sebagai dampak dari pembangunan jalan tol membuka semakin banyak peluang usaha. Sejalan dengan itu biaya logistik pun semakin efisien. Hasil pertanian dari daerah pedesaan dapat menjangkau pasar di perkotaan dengan cepat dan murah.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam menggerakkan perkembangan ekonomi suatu negara. Dalam perspektif ini, dampak positif dari pembangunan infrastruktur sangatlah signifikan dan bervariasi, membuka pintu bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Pertama-tama, infrastruktur yang baik memegang peranan penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Ini terbukti dengan meningkatnya daya saing produk domestik, yang merupakan efek dari fasilitas infrastruktur yang memadai.

Dengan demikian, infrastruktur yang berkualitas mendukung peningkatan pertumbuhan wilayah serta peningkatan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Selain itu, infrastruktur yang baik juga membuka lapangan kerja yang lebih luas, menyerap tenaga kerja dalam proyek-proyek pembangunan. Hal ini memberikan dampak positif langsung pada ekonomi masyarakat dengan memperluas aktivitas ekonomi mereka.

Bank Dunia menggarisbawahi bahwa setiap kenaikan 1% dalam infrastruktur akan berkontribusi 1% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini menandakan bahwa investasi dalam infrastruktur memiliki potensi besar untuk

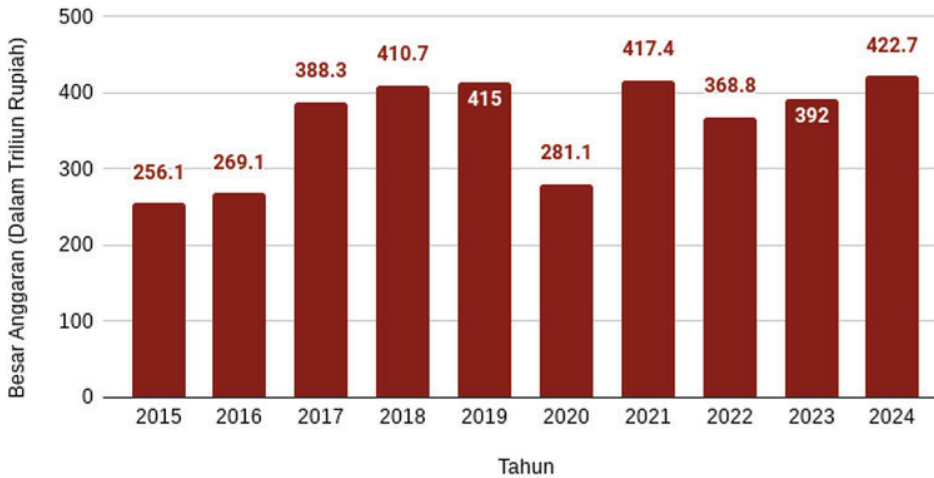
meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara substansial.

Keuntungan lain dari infrastruktur yang handal adalah peningkatan produktivitas dan output. Fasilitas yang memadai memungkinkan proses produksi dan distribusi menjadi lebih efisien. Dengan demikian, produktivitas meningkat, menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan.

Lebih dari sekadar memudahkan aktivitas ekonomi, infrastruktur yang baik mampu mengubah lanskap ekonomi suatu negara, memberikan daya saing yang lebih besar di pasar global. Dengan infrastruktur yang berkualitas, negara dapat menarik investasi asing, membuka peluang ekspor, dan menciptakan lingkungan



Alokasi Anggaran Pemerintah untuk Pembangunan Infrastruktur



yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis.

Secara keseluruhan, infrastruktur yang memadai tidak hanya menjadi fondasi bagi perkembangan ekonomi, tetapi juga menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing negara secara keseluruhan. Investasi dalam infrastruktur, oleh karena itu, bukanlah hanya investasi dalam struktur fisik, tetapi juga investasi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi rakyat dengan membawa dampak yang sangat signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tingkat mikro, pembangunan infrastruktur memberikan kontribusi langsung dengan meningkatkan

output dan mendorong aktivitas perekonomian di berbagai sektor. Investasi dalam infrastruktur memainkan peran kunci dalam meningkatkan modal dengan membuka peluang investasi yang lebih luas, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Salah satu dampak yang paling terlihat adalah penciptaan lapangan kerja baru. Pekerjaan di sektor konstruksi menjadi salah satu jalan bagi pengurangan tingkat pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat secara langsung dalam jangka pendek.

Lebih dari sekadar memberikan pekerjaan, infrastruktur yang baik juga berdampak pada tingkat kemiskinan dengan menciptakan akses yang lebih baik terhadap layanan dan peluang ekonomi. Dengan peningkatan

pendapatan perkapita, masyarakat memiliki lebih banyak daya beli, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di sisi makro, pembangunan infrastruktur memiliki dampak yang lebih luas, meningkatkan daya saing produk domestik serta memperkuat penyerapan tenaga kerja. Hal ini tercermin dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pertumbuhan wilayah yang lebih merata.

Namun, manfaat infrastruktur tidak hanya bersifat sementara. Jika dikelola dengan baik, infrastruktur akan terus memberikan manfaat dalam jangka menengah dan panjang. Selain menciptakan lapangan kerja di sektor konstruksi dalam jangka pendek, infrastruktur yang memadai juga mendukung peningkatan efisiensi dan

produktivitas sektor-sektor terkait dalam jangka menengah dan panjang.

Pembangunan infrastruktur yang baik juga memiliki dampak sosial yang penting. Ini membuka keterisolasian antarwilayah, meningkatkan akses terhadap teknologi, dan menguatkan mobilitas masyarakat. Dengan infrastruktur yang memadai, distribusi barang menjadi lebih lancar dan mobilitas penduduk antar daerah juga meningkat, membuka peluang kolaborasi ekonomi dan peningkatan konektivitas sosial.

Jadi, pembangunan infrastruktur tidak hanya menyediakan pondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang kuat, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat dalam jangka pendek dan panjang. [Taufan]





KUR Untuk Startup Membuka Lapangan Kerja dan Peluang Usaha Milenial

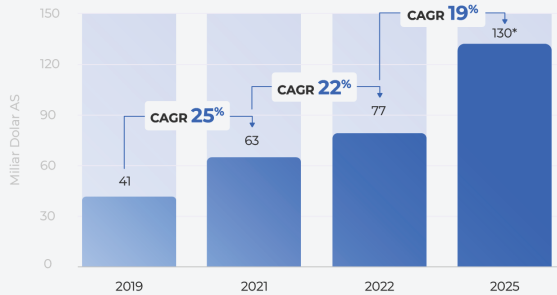
Bicara *startup* berarti bicara tentang bisnis berbasis teknologi. Peluang terbuka di berbagai lini bisnis untuk mengembangkan model bisnis baru. Kalangan milenial dapat merintis usaha berbasis teknologi yang semakin memudahkan interaksi dan transaksi antara penjual dan pembeli. Juga antara produsen dan konsumen.

Meski menghadapi berbagai kendala, trend bisnis startup di Indonesia semakin menggeliat. Tumbuh lebih dari 2.000 startup

menandakan bahwa Indonesia merupakan ladang subur bagi generasi milenial untuk merintis bisnis. Dukungan dari pemerintah, populasi yang melimpah, dan beragamnya program dan kompetisi pendukung menjadi peluang besar bagi perkembangan bisnis startup di Indonesia.

Para pengusaha startup telah membuktikan bahwa bisnis semacam ini bukan hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu bersaing secara global. Bukti

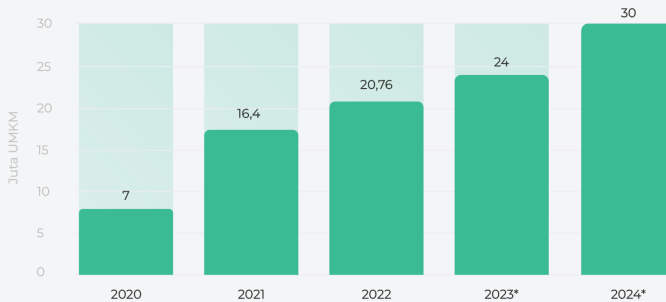
Pertumbuhan dan proyeksi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia - Gross Merchandise Value (GMV)



*Proyeksi

Sumber: e-Conomy SEA 2022 Report by Google, Temasek, and Bain & Company

Jumlah UMKM yang Masuk ke Ekosistem Digital 2020 - 2024*



Sumber: KemenKopUKM, 2022
Keterangan: *Target

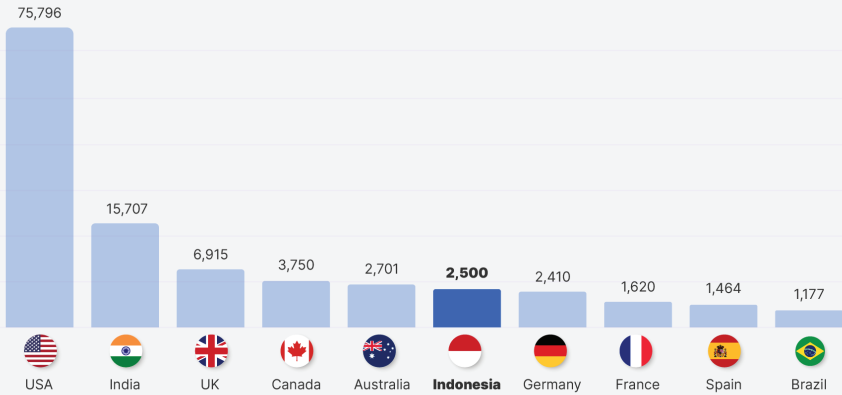
dari kontribusi startup ini terhadap ekonomi digital adalah sumbangan 4% terhadap GDP Indonesia.

Data menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 menjadi katalis lonjakan bisnis Unicorn di Asia Tenggara, perusahaan swasta dengan nilai miliaran dolar yang mendapat sorotan

berkat arus dana investasi besar pada startup teknologi. Fenomena ini dipicu oleh penggunaan *smartphone* yang melejit di kalangan muda, pertumbuhan kelas menengah, dan peningkatan pengguna internet di wilayah ini.

Tantangan model bisnis startup

10 Negara dengan startup terbanyak



Sumber: startupranking.com

pada tahun 2022 tak lepas dari perlambatan ekonomi global. Penurunan investasi mengakibatkan 'koreksi' dalam industri teknologi dengan terjadinya penurunan valuasi yang signifikan.

Saat fokus pertumbuhan mengalami perubahan, keberlanjutan dan profitabilitas menjadi sorotan utama. Perusahaan teknologi, terutama *unicorn*, menanggulangi kerugian finansial dengan melakukan restrukturisasi, yang tidak terkecuali pemutusan hubungan kerja bagi ribuan karyawan.

Tantangan memang tidak mudah dilampaui. Di ASEAN hanya delapan startup yang mencapai status *unicorn* pada 2022 dibandingkan dengan 23 pada tahun sebelumnya. Di kuartal keempat tahun 2022, perusahaan teknologi di Asia Tenggara mengumpulkan dana sebesar

2,88 miliar dolar AS, mencapai level terendah dalam dua tahun. Pendanaan swasta juga menurun sebanyak 32 persen menjadi 15,8 miliar dolar AS, dibandingkan dengan 23,2 miliar dolar AS pada tahun 2021. Namun tidak mungkin kita surut dalam melangkah maju.

Startup juga mengadopsi strategi baru untuk beradaptasi dengan aliran dana yang berkurang. Contohnya, Coda Payments, penyedia solusi monetisasi lintas batas berbasis di Singapura, melakukan penjualan saham sekunder untuk memberikan keuntungan bagi investor awal tanpa menggunakan modal baru. Coda akan mengembangkan layanannya di pasar baru seperti Amerika Utara, Eropa, dan Amerika Latin, yang berpotensi memberikan keuntungan yang besar.

Para pengambil kebijakan pemerintahan di Asia Tenggara



MASA DEPAN BISNIS RINTISAN DI TANGAN GIBRAN

GAGASAN Gibran soal Kartu Startup Milenial dinilai sangat positif dan dapat memantik dukungan anak muda pada Pilpres 2024 mendatang. Gagasan ini muncul di tengah kondisi badai PHK di industri bisnis rintisan sejak 2022.

Meski menghadapi banyak permasalahan, bisnis startup di Indonesia terbukti berkembang pesat dalam beberapa tahun belakangan.

Permasalahan utama yang dihadapi startup adalah akses permodalan. 34,1% startup menyatakan bahwa modal adalah persoalan utama.

Gagasan Gibran soal Kartu Startup Milenial dinilai membantu startup dalam hal permodalan.

Selain membuka lapangan kerja baru, program ini adalah bentuk pemanfaatan bonus demografi secara baik.

10 NEGARA DENGAN JUMLAH STARTUP TERBANYAK DUNIA (PER 14 JUNI 2023)



Fokus

juga harus meningkatkan dukungan melalui skema pendanaan dan insentif bagi *startup*. Beberapa negara telah melakukannya, seperti Singapura yang mendanai berbagai skema yang mendukung *startup* teknologi tinggi, termasuk Startup SG yang fokus pada pendanaan tahap awal dan pengembangan teknologi. Pemerintah bekerja sama dengan investor

eksternal yang berkualifikasi untuk mendukung *startup* potensial.

Peran kredit bagi *start up* sangatlah penting dalam mendukung pertumbuhan *startup* milenial. Kredit Murah memberikan akses pembiayaan yang memungkinkan *startup* untuk berinvestasi dalam mesin, persediaan, dan tenaga kerja. Dengan dukungan Kredit Murah, pertumbuhan *startup* dapat lebih cepat tercapai.

Program kredit bagi *startup* untuk *startup* milenial fokus pada segmentasi pasar yang tepat dan kriteria penerima kredit yang jelas. Ini memberikan pendanaan kepada entitas yang memiliki potensi pertumbuhan dan inovasi, menciptakan ekosistem inovasi dan kreativitas yang berkelanjutan.

Kontribusi dari *startup* terhadap ekonomi digital sangatlah signifikan. Mereka membawa inovasi dan produk yang berdampak besar, dan dengan dukungan Kredit Murah, mereka dapat terlibat lebih aktif dalam menggerakkan inovasi.

Secara keseluruhan, kredit bagi *startup* memiliki pengaruh yang positif terhadap *startup* milenial, memberikan akses pembiayaan, mendorong pertumbuhan, dan mempengaruhi ekonomi digital. Seiring pertumbuhan ekosistem *startup*, dukungan pemerintah akan terus diperlukan untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan bagi *startup*, yang pada akhirnya akan memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. [Taufan]





Jamkrindo, Pionir UMKM Berpenjaminan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [UMKM] memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Namun, UMKM sering menghadapi keterbatasan akses pendanaan ke lembaga keuangan, seperti bank, karena keterbatasan aset dan ketergantungan pada kredit.

Program-program yang memberi UMKM kemudahan untuk mengakses pembiayaan menjadi sangat penting. Seperti dilakukan Walikota Solo,

Gibran Rakabuming Raka, dimana setelah UMKM mengikuti inkubasi berupa pendampingan packaging, branding, hingga marketing digital, UMKM lantas diberi kemudahan untuk mengakses pembiayaan.

“UMKM yang ada inkubasi, otomatis kita dampingi dari A-Z, mulai dari packaging, branding, marketing online, ketika barang sudah ready dilempar ke market, otomatis kita harus menyediakan akses pembiayaan,” ujar Gibran dalam acara

Fokus

Podcast Info A1 Kumparan, Rabu (6/12/2023).

Langkah pentingnya menurut suami dari Jan Ethes Srinarendra ini adalah membuat para pengelola startup dari kalangan UMKM yang belum memiliki aset bisa dibuat bankabel. Sehingga mereka, kata dia, masih bisa mengakses permodalan tanpa agunan.

“Karena ini udah jalan, otomatis harus kita nasionalkan programnya,” pungkas Gibran dengan gaya santainya.

Selain kepala daerah, peran penting juga bisa dimainkan perusahaan penjaminan seperti PT Jamkrindo. Perusahaan penjaminan flat merah satu-satunya ini memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan sektor UMKM. Jamkrindo memberikan jaminan kepada lembaga keuangan, sehingga UMKM dapat mendapatkan pembiayaan modal kerja dan investasi.

Dengan mekanisme penjaminan yang diberikan oleh perusahaan penjaminan, lembaga keuangan dapat mengurangi risiko yang dihadapi saat membuat kredit kepada UMKM. Bahkan dalam situasi sulit selama pandemi COVID-19, perusahaan penjaminan berkomitmen untuk mendukung UMKM dalam restrukturisasi bisnis mereka, sehingga lebih banyak UMKM dapat tetap beroperasi dan bertahan.

Dengan demikian dalam upaya mengatasi permasalahan akses kredit UMKM, peranan perusahaan



Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka

penjaminan menjadi semakin penting. Selain itu, perusahaan penjaminan juga berkontribusi positif bagi ekonomi nasional dengan mendukung pertumbuhan dan eksistensi industri.

Berdasarkan data keuangan tahun 2022 PT Jamkrindo mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BUMN tersebut tergambar peran kredit tersebut dalam menopang ekonomi rakyat. Pendapatan imbal jasa penjaminan KUR di Jamkrindo mengalami tren peningkatan signifikan dalam 5 tahun terakhir.

Pada 2018 sebesar Rp744,68 miliar dan terus meningkat hingga 2022 mencapai Rp3,87 Triliun.

Lalu, peningkatan pendapatan imbal jasa penjaminan KUR ini menunjukkan makin tingginya porsi KUR yang dijamin oleh Jamkrindo. Hal ini sejalan dengan peran Jamkrindo untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui penjaminan KUR. Dan bila dibandingkan pendapatan imbal jasa penjaminan non-KUR, kontribusi pendapatan dari KUR di Jamkrindo

Laporan Pelaksanaan Penjaminan KUR PT Jamkrindo Periode 2015 - 31 Oktober 2023

No	Uraian	Satuan	Akumulasi	Tahun berjalan
A	Penjaminan KUR			
1	Jumlah Plafon KUR yang dijamin	(Rp)	763.324.293.830.740	100.014.370.817.544
2	Jumlah Nilai Penjaminan KUR	(Rp)	534.327.005.681.517	70.010.059.572.281
3	Jumlah Debitur	Debitur	22.570.456	1.736.177
4	Jumlah Tenaga Kerja dari UMKM yang dijamin	TK	30.846.102	2.556.728
5	Jumlah Outstanding Penjaminan KUR	(Rp)	134.742.506.614.273	54.349.679.760.780
6	Jumlah Imbal Jasa Penjaminan (IJP)	(Rp)	23.559.684.072.100	3.489.948.438.854
7	Jumlah Pendapatan Subrogasi	(Rp)	2.833.058.249.585	432.226.392.082
B	Pengajuan Klaim	(Rp)	15.485.565.720.683	6.137.057.598.987
1	Klaim Dibayar	(Rp)	10.188.285.951.906	2.674.191.557.498
2	Klaim Dalam Proses	(Rp)	2.064.440.002.654	1.833.034.162.511
3	Klaim Ditolak	(Rp)	3.232.839.766.123	1.629.831.878.978
C	Non Performing Guarantee (NPG)	%	1,91%	3,82%
D	Penyertaan Modal Negara (PMN)			
1	Jumlah PMN yang diterima	(Rp)	4.000.000.000.000	-
2	Saldo Ekuitas KUR dan PEN	(Rp)	11.727.623.381.660	11.727.623.381.660
E	Gearing Ratio (GR)	Kali	11,49	4,63



PT Jamkrindo saat peresmian Gedung baru Kantor Cabang Solo untuk memperkuat pelayanan di wilayah Jawa Tengah di Jalan Slamet Riyadi nomor 333, Solo, Jawa Tengah, Jumat (10/3/2023). Foto: Humas Jamkrindo

jauh lebih besar. Pada 2022, pendapatan dari KUR mencapai 68,7% dari total pendapatan imbal jasa penjaminan.

Tren positif pendapatan KUR dan peningkatan persinya dalam beberapa tahun terakhir hingga 2022 mengindikasikan prospek KUR yang baik ke depan sebagai salah satu bisnis inti dan sumber pendapatan utama bagi Jamkrindo. Peningkatan pendapatan imbal jasa penjaminan KUR ini menunjukkan makin tingginya porsi KUR yang dijamin oleh Jamkrindo. Hal ini sejalan dengan peran Jamkrindo untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui penjaminan KUR.

Pada 2022, pendapatan dari

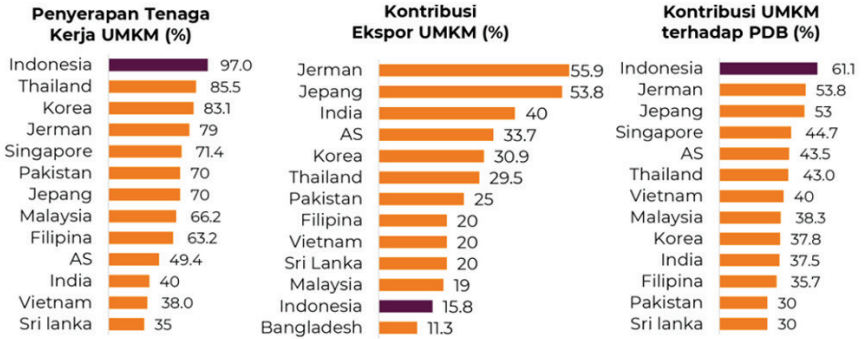
KUR mencapai 68,7% dari total pendapatan imbal jasa penjaminan. Ini berarti jika dibandingkan pendapatan imbal jasa penjaminan non-KUR, kontribusi pendapatan dari KUR di Jamkrindo jauh lebih besar pada saat itu.

Tren positif pendapatan KUR dan peningkatan persinya dalam beberapa tahun terakhir hingga 2022 mengindikasikan prospek KUR yang baik ke depan sebagai salah satu bisnis inti dan sumber pendapatan utama bagi Jamkrindo. Dengan demikian KUR memiliki peran penting dan prospek yang positif dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan kinerja Jamkrindo ke depannya.

Sementara itu perkembangan

UMKM BERPERAN PENTING BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI BAIK *SUPPLY* ATAU *DEMAND*

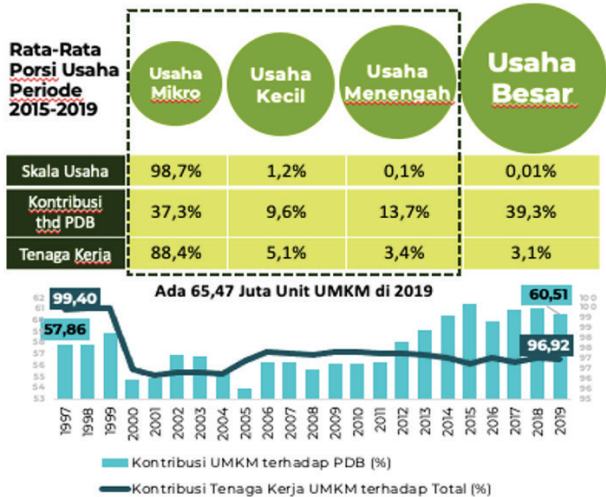
Peran dan andil UMKM dalam perekonomian terlihat dari penyerapan tenaga kerja, jumlah unit usaha, ekspor dan kontribusi terhadap PDB.



Sumber: ADB, METI Japan, MSS Korea, Kemenkop UKM

Selama perkembangannya, porsi struktur UMKM baik jumlah skala usaha, kontribusi terhadap PDB, dan penyerapan tenaga kerja tidak banyak mengalami perubahan.

Sumber: Kemenkop UKM



KUR pada 2023 di Jamkrindo mengalami dinamika yang cukup berarti. Jamkrindo telah mencatat pencapaian yang signifikan dengan

volume penjaminan kredit mencapai Rp243,28 triliun per Agustus 2023. Ini mencerminkan pertumbuhan yang kuat, terutama dengan kontribusi

Fokus

dominan program non kredit usaha rakyat (KUR) sebesar 69,57 persen dari total volume ini.

Selama periode ini, Jamkrindo telah memberikan jaminan kepada 6,85 juta debitur, di mana sekitar Rp169,26 triliun merupakan bagian dari program Non KUR, yang setara dengan perlindungan kepada 5,56 juta debitur. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 29,15 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang mencapai Rp188,370 triliun pada Agustus 2022.

Kontribusi dari penjaminan non program KUR telah meningkat secara substansial, memberikan jaminan sebesar Rp169,26 triliun kepada 5.563.007 terjamin. Penjaminan program KUR juga memberikan kontribusi yang signifikan, mencapai 30,43 persen dari total volume penjaminan, dengan nilai kredit sebesar Rp74,02 triliun untuk 1,29 terjamin.

Fokus utama Jamkrindo tetap pada penjaminan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengingat UMKM berkontribusi lebih dari 60 persen terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Meski begitu, peningkatan porsi non program diarahkan untuk mendukung operasional perusahaan ke depan. Penjaminan kredit non program pada tahun ini merupakan bagian dari rencana yang bertujuan untuk meningkatkan penjaminan kredit non program.

Dalam UU no 1 Tahun 2016 ada istilah “UMKM berpenjaminan” yang memiliki arti bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendapatkan jaminan atau perlindungan dalam hal pembiayaan atau kredit. Jaminan ini dapat diberikan oleh lembaga penjaminan kredit atau perusahaan penjaminan yang bertugas untuk menjamin kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada UMKM. Dengan adanya jaminan ini, UMKM memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan pembiayaan tanpa harus memberikan agunan yang biasanya sulit bagi mereka.

Jamkrindo telah memberikan penjaminan kredit non program yang meliputi berbagai jenis, seperti penjaminan KPR sejahtera FLPP, surety bond, penjaminan invoice financing, penjaminan umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi, pengadaan barang atau jasa, dan penjaminan kredit maupun pembiayaan multiguna

Disamping itu produk lainnya adalah penjaminan distribusi barang, penjaminan bank garansi atau kontra garansi, customs bond, penjaminan keagenan kargo, penjaminan pembiayaan syariah, penjaminan pembiayaan otomotif, hingga kredit resi gudang. Ini mencerminkan keragaman program penjaminan yang Jamkrindo tawarkan untuk mendukung berbagai kebutuhan pasar dan industri. [Makruf]

INOVASI UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA PER 31 DESEMBER 2022 & 2021

Jamkrindo menghadirkan layanan penjaminan yang inovatif dan kompetitif sehingga aksesibilitas finansial UMKM semakin terbuka. Hal ini sejalan dengan fokus utama perusahaan untuk membantu UMKM naik kelas agar semakin berdaya saing dan memiliki dampak berkelanjutan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

2021



KEGIATAN BANK SAMPAH SALARAE
Mengolah sampah dari bank sampah di tiga wilayah menjadi kerajinan tangan, paving blok hingga pupuk kompos di Kecamatan Cibatu, Garut, Jawa Barat.



KAMPANYE ANTI SAMPAH PLASTIK
Kegiatan bersih-bersih di pantai Palangang, Kawasan Wisata Geopark Ciletuh. Kegiatan dilakukan bersama warga dan para-aktivis.

2022



OPTIMALISASI RUMAH SAMPAH
Program Optimalisasi Rumah Sampah melalui pelatihan budidaya maggot. Pelatihan ini memaksimalkan hasil olahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pakan ternak.

BERSIH-BERSIH PANTAI CILETUH

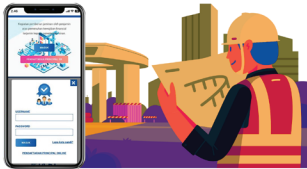
Kegiatan bersih-bersih di pantai Palangang, Cibatu, dan Ujung Genteng di Kawasan Wisata Geopark Ciletuh, dan penyediaan fasilitas kebersihan di kawasan itu.

LABUAN BAJU ANTI SAMPAH PLASTIK

Literasi anti sampah plastik kepada pelajar dan masyarakat, bantuan motor sampah dan wali-jajan untuk kampanye anti sampah plastik, bantuan tempat sampah, dan bersih-bersih sampah bersama komunitas.

Jamkrindo Online Suretyship
Penjaminan Proyek di Geggangan Anda

www.suretyship.jamkrindo.co.id



SEBAGAI PIONIR PENYEDIA **PENJAMINAN KREDIT** BAGI UMKM, JAMKRINDO TELAH MEMBUKUKAN KINERJA **GEMILANG**

Rp 312,36 TRILIUN
NILAI PENJAMINAN

10,8 JUTA
TERJAMIN

VOLUME PENJAMINAN **Rp 312,36 triliun** **26%**

LABA BERSIH **Rp 1,28 triliun** **20%**

KINERJA FINANSIAL (KONSOLIDASIAN)

PT JAMINAN KREDIT INDONESIA

26,19% Volume Penjaminan Rp 312,36 triliun	0,12% Ekuitas Rp 12,82 triliun
20,09% Laba Bersih Rp 1,28 triliun	27,21% Cadangan Klaim Rp 7,20 triliun
10,49% Aset Rp 28,01 triliun	1,54% Return On Equity 9,98 Persen

PT JAMKRINDO SYARIAH (ANAK PERUSAHAAN)

19,12% Volume Penjaminan Rp 44,55 triliun	17,27% Ekuitas Rp 1,15 triliun
12,77% Laba Bersih Rp 189,63 miliar	20,78% Cadangan Klaim Rp 366,67 miliar
0,16% Aset Rp 2,45 triliun	13,41% Return On Equity 17,87 Persen

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

ASET	31/12/2022	31/12/2021	LIABILITAS & EKUITAS	31/12/2022	31/12/2021
Kas dan Kas di Bank	236.997	175.418	LIABILITAS		
Deposito Wadiah Berjangka	5.451.788	6.746.379	Utang Klaim	56.074	121.576
Eks-efek	11.981.785	9.474.059	Utang Penjaminan Utang	221.100	287.252
Plutang Imbal Jasa Penjaminan - Bersih	3.474.500	2.938.957	Utang dari Utang Lain lain	969.758	874.140
Plutang Penjaminan Utang - Bersih	242.025	251.220	Utang Pajak	441.221	412.310
Riwa Diawar Dimuka	166.807	104.971	Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan	12.208.200	9.497.897
Aset Tetap - Bersih	513.399	350.236	Pendapatan Komisi Ditangguhkan	122.838	140.487
Aset Takberwujud - Bersih	49.237	43.078	Estimasi Liabilitas Klaim	368.987	303.791
Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	34.452	37.076	Imbal Jasa Klaimah Ditangguhkan	715.198	903.459
Penjaminan Utang Diawar Dimuka	1.689.817	1.542.766	Liabilitas Imbalan Kerja	90.882	85.717
Aset Penembalar	663.699	862.584	Jumlah Liabilitas	15.190.034	12.516.659
Riwa Akuisisi Tanggahan	182.432	616.704	EKUITAS		
Aset Penjaminan Utang	438.227	426.201	Pemertan Modal Negara	10.638.733	10.638.733
Aset Pajak Tanggahan	1.821.441	1.496.967	Pengakuan Kembali		
Aset Lain-lain - Bersih	39.026	4.566	Imbalan Pasca Kerja	(19.234)	(18.521)
			Ketangguhan yang Belum Ditransfer		
			Alan Sert Berbasis yang Dikur		
			Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	(323.044)	(170.150)
			Saldo Laba yang Telah Dibebankan	1.242.233	851.844
			Penggunaannya		
			Saldo Laba yang Belum Dibebankan	1.279.830	1.521.855
			Penggunaannya	1.000	892
			Kepentingan Non-pengendali	12.819.533	12.834.548
			Jumlah Ekuitas	12.819.533	12.834.548
JUMLAH ASET	28.009.567	25.351.207	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	28.009.567	25.351.207

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

: Ketos Wijaya
: Desty Arliani
: Ari Wahyuni
: M. Muchlis Rofiqi
: Henna Lisa

Direktur Utama
Direktur Bisnis Penjaminan
Direktur Operasional dan Jaringan
Direktur Kelengkapan dan Layanan
Direktur MSDM, Umum, dan Sepatuhan
Direktur Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko

: Hendro Padmono
: Henry Paljatanj
: Kadar Winuwirman
: Alabi Dar
: Ivan Soeparno
: Sawarito

Jakarta, 6 April 2023
PT Jaminan Kredit Indonesia

Hendro Padmono
Direktur Utama

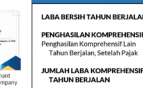
Sawarito
Direktur Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko

LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan	5.641.788	4.361.915
Imbal Jasa Klaimah Bruto	503.297	939.276
Penurunan/Naiknya Imbal Jasa Klaimah yang Belum Merupakan Pendapatan	138.623	(186.986)
Premi Penjaminan Utang	(997.898)	(960.264)
Jumlah Pendapatan Penjaminan	5.275.810	4.273.841
BEBAN PENJAMINAN		
Beban Klaim	3.227.332	2.546.951
Klaim Penjaminan Utang	(579.454)	(138.449)
Beban Utang	39.845	42.902
Beban Klaim Lainnya	1.508	1.335
Keuntungan Cadangan Klaim	1.041.332	1.368.851
Pendapatan Sertifikasi - Bersih	(833.327)	(577.534)
Pendapatan Utang Penjaminan Utang	(53.738)	(28.629)
Jumlah Beban Penjaminan	3.399.233	2.737.761
Pendapatan Penjaminan Bersih	1.966.577	1.556.080
Komis - Bersih	9.279	6.791
Pendapatan Investasi - Bersih	844.995	735.428
Beban Utang	(1.266.253)	(977.748)
Pendapatan Lain-lain	61.671	16.620
LABA SEBELUM PAJAK	1.674.249	1.337.311
Beban Pajak Final	(95.622)	(113.178)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.580.627	1.224.133
Beban Pajak Penghasilan	(300.460)	(158.185)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.280.157	1.066.008

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	31/12/2022	31/12/2021
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.280.157	1.066.008
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(152.675)	(87.826)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.127.482	978.182





Akselerasi dan Penyempurnaan KUR

Dalam acara peluncuran program Santri Cakap Literasi Keuangan Syariah di Pesantren al-Munawwir Krapyak, Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Friderica Widyasari Dewi mengisahkan kejadian memilukan yang menimpa seorang ibu pelaku UMKM tersebut gegara terjerat utang pinjaman online (pinjol).

“Beberapa kali saya ke daerah,

tiba-tiba maju ke depan, dulu kejebak renternir sekarang pinjol, di Padang,” tutur Friderica. “Pinjam Rp 2 juta akhirnya rumah dijual karena modus berbunga.”

Menurut Kiki, begitu ia disapa, sebetulnya banyak kasus masyarakat terjerat pinjol di daerah dengan minim literasi keuangan namun sebetulnya mereka pegiat UMKM. Satu dua ada yang sampai menjual aset, rumah, atau mirisnya bahkan mengakhiri hidupnya.



Friderica Widiasari Dewi

Komisioner cantik ini lantas bilang, pinjol kerap kali menawarkan kemudahan pinjaman. Selain itu, juga menjanjikan pelayanan dan kecepatan pencairan dana yang menggiurkan untuk masyarakat yang membutuhkan. Pada akhirnya, kata dia, pelaku UMKM terjebak dengan bunga tinggi dan kerap dilupakan si peminjam.

Tak ada asap jika tak ada api, sebab musabab paling besar adalah kesulitan keuangan negara pandemi. Survei Asian Development Bank (ADB) mengatakan, ada sekitar 30 juta UMKM di Indonesia menutup usahanya gara-gara pandemi.

Sejak berakhirnya pandemi Covid-19 pemerintah sebetulnya sudah membuat beberapa program pemulihan ekonomi. Salah satunya

untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Tapi nyatanya, sampai saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum bisa membangun usahanya kembali. Alasannya nyaris sama seperti sebelum terjadi pandemi, yaitu kesulitan mengakses modal untuk menjalankan usaha. Sementara kredit usaha rakyat (KUR) yang ditawarkan pemerintah dengan bunga 6-7 persen sepertinya masih belum menarik.

KUR semakin tak dilirik lantaran jangka waktu pengembaliannya sangat terbatas. Belum lagi jenis produk pembiayaannya yang ternyata belum sesuai dengan karakteristik usaha para pelaku UMKM.

Akses KUR Semudah PINJOL

Di tengah hambatan tersebut, muncul pinjaman online (pinjol) yang kini menjadi yang lebih dipilih. Padahal bunga pinjol dinilai cukup besar dengan perhari 0,4%. Bunga tersebut belum dengan biaya lain yang harus dibayarkan.

Tak sedikit bahkan biaya lainnya ini yang sampai 100 %. Saking tingginya, sampai ada nasabah pinjol yang mengakhiri hidupnya karena terjerat utang kredit.

Salah satu alasan pinjol banyak diminati adalah proses yang mudah dan cepat. Dimana pengajuan pinjaman bisa dilakukan selama 24 jam, selama 7 hari kerja. Berbeda dengan KUR, pengajuan pinjaman harus membawa sejumlah dokumen dan menunggu proses verifikasi serta persetujuan.

Kemudahan lain adalah pinjol menawarkan pinjaman yang lebih fleksibel dibandingkan dengan KUR. Kita bisa mengatur pengembalian dan angsuran atau juga jumlah pinjaman secara fleksibel sesuai kebutuhan.

Padaahal, pinjaman di KUR bunganya lebih rendah daripada pinjol. Dimana bunga dan biaya tambahan pinjol rata-rata hanya sekitar 1-3 persen per hari atau 30-90% per tahun. Sementara bunga KUR hanya di kisaran 7% per tahun saja.

Melihat begitu pentingnya KUR untuk menjadi solusi bagi pengusaha kecil, maka penting diperhatikan bahwa KUR membutuhkan transformasi, disulap agar aksesnya bisa semudah pinjol.

Sekretaris jenderal Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo),



Edy Misero

Edy Misero menuturkan, UMKM lebih memilih menggunakan pinjol lantaran prosesnya yang super cepat. Sehingga para pelaku usaha tetap bisa meningkatkan produktivitas dengan memenuhi pesanan walaupun tidak memiliki modal usaha yang cukup.

“Saking sulitnya akses KUR, terkadang orang jadi malas. Udah deh tidak usah pinjam KUR bank pemerintah, susah, kita pinjam pinjol aja deh, fintech aja,” ujar Edy.

Edy menambahkan, jika yang paling dibutuhkan UMKM bukan soal bunganya rendah, melainkan percepatan pemberian pinjaman modal. Mereka lebih memilih meminjam dengan bunga sedikit tinggi namun proses yang mudah, ketimbang minjam dengan bunga rendah namun menunggu lama.

Pemerintah sendiri, lewat Peraturan menteri Koordinator Bidang Perekonomian Npmor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR telah menetapkan bahwa bank tidak boleh meminta agunan tambahan bagi penerima KUR dengan plafon di bawah Rp100 juta.

Presiden Jokowi juga sudah mendorong minat pelaku UMKM untuk mengakses program KUR, salah satunya dengan membebaskan peminjam dari syarat agunan. “Saya masih mendorong terus agar kalau bisa urusan KUR ini tanpa agunan,” ungkap Jokowi di acara HIPMI, Kamis (31/8/2023).

Presiden Jokowi beralasan, agunan menjadi hambatan para calon



pengusaha muda mengembangkan bisnisnya. Padahal, menurut dia, pemerintah sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp460 triliun dengan bunga cuma 6%.

“Karena pengusaha muda yang baru berangkat untuk ke dunia usaha biasanya belum memiliki aset, agunan,” jelas Jokowi.

Sebagai gantinya, Jokowi menginginkan pola peminjaman dalam KUR menggunakan sistem *credit scoring*. Sehingga jika peluang diberikan dengan sistem *credit scoring* itu bisa dimudahkan, dan ini telah diterapkan di hampir 145 negara di dunia.

Credit scoring merupakan penilaian

untuk menentukan apakah peminjam layak mendapatkan pinjaman berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemberi pinjaman. Umumnya, sistem ini digunakan oleh perbankan dalam menentukan layak atau tidaknya peminjam mendapatkan pinjaman.

Penilaian besaran pinjaman juga diukur setelah peminjam memberikan data-data dan juga riwayat pembayaran kredit pada sebuah bank. Sistem *credit scoring* memanfaatkan sistem yang terintegrasi dengan big data. Dimana kriteria umumnya terdiri dari usia, pekerjaan pribadi dan pasangan, status perkawinan, status pendidikan, jenis tempat tinggal,



jabatan dalam pekerjaan, tempat kerja, masa kerja, hingga lamanya bekerja dalam sebuah jabatan.

Menyempurnakan KUR

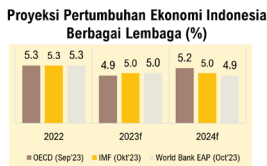
Kita sama-sama tahu, jika di tengah situasi geopolitik yang makin memanas, risiko ketidakpastian ekonomi masih sangat tinggi. Karena itu, untuk tetap dapat terbang tinggi dibutuhkan mesin-mesin pertumbuhan yang kuat.

Salah satu mesin yang harus kita kuatkan adalah UMKM. Ini terbukti bagaimana kontribusinya besarnya terhadap PDB maupun serapakan tenaga kerjanya. Keduanya menjadi

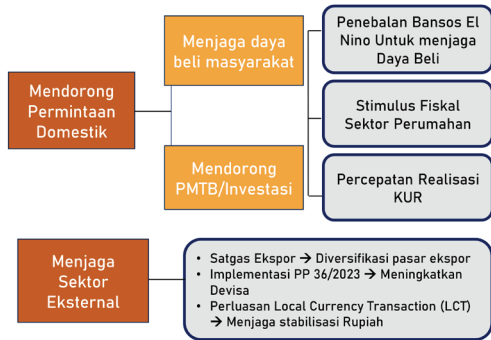


Ferry Irawan

Outlook 2023 dan Target Pertumbuhan 2024



Strategi Menjaga Pertumbuhan Ekonomi



tulang punggung, keduanya juga memiliki karakteristik yang khas dan unik sehingga membedakannya dengan usaha dengan skala besar.

Jika mengacu pada *Outlook 2023* dan target Pertumbuhan Tahun 2024, kita bisa melihat begitu pentingnya mendorong permintaan domestik. Itu juga berarti, bahwa menjaga daya beli masyarakat dan meningkatkan investasi menjadi sangat penting. Salah satu kunci dari upaya tersebut adalah percepatan realisasi KUR yang sempat disinggung Preside Jokowi di atas.

Menarik apa yang disampaikan Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Keuangan, Ferry Irawan, menurutnya untuk memperkuat peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, maka

kita perlu melakukan penyempurnaan KUR bagi dari sisi kecepatan maupun sistemnya.

“Pemerintah perlu melakukan strategi percepatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memperkuat peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja,” ungkap Ferry dalam Rapat Koordinasi Nasional PT Jamkrindo Tahun 2023 di Jakarta, Senin (18/12/2023).

Menurut Ferry, selain apa yang disebutkan Presiden Jokowi soal pembebasan agunan dan *credit scoring*, penting juga kita melakukan *extra effort* percepatan KUR melalui *weekend banking*. Yaitu layanan yang ditujukan untuk memberikan layanan tambahan dengan cara menyediakan lebih banyak waktu operasional bagi nasabah. Seperti lakukan *fintech peer to peer lending* atau pinjol.

Pengembangan Fitur SIKP Dalam Rangka Peningkatan KUR

No	Klasifikasi Informasi	Permintaan Data	Lampiran PMK 155 2018	Landasan Kebutuhan Data
1	Informasi Penyaluran	Bank Penyalur	Data Akad Kredit	<ul style="list-style-type: none"> Agar penjamin dapat memetakan profil risiko serta merencanakan mitigasi dan menguatkan kapasitas dalam upaya melaksanakan kewajiban sebagai Lembaga penjamin. Memperbaiki kualitas data antara penjamin dan bank penyalur sehingga tidak terjadi <i>overstatement</i> pencatatan serta <i>dispute</i> di antara kedua belah pihak.
		Jenis KUR yang disalurkan	Data Akad Kredit	
		Sektor KUR yang disalurkan	Data Akad Kredit	
		Wilayah KUR yang disalurkan (provinsi, kota madya/kabupaten)	Data Calon Debitur	
		Plafond KUR yang disalurkan	Data Akad Kredit	
		Tenor KUR yang disalurkan	Data Akad Kredit	
		Realisasi Penyaluran (status <i>disbursement</i> debitur KUR)	Data Akad Kredit	
		Debitur yang di tolak/tidak ada di SIKP	Tidak ada pada Struktur Data	
		Data historis penjaminan kur per akad debitur	Data Calon Debitur	
		Kode unik pada 1 NIK untuk 1 Nasabah	Data Calon Sertifikat Penjaminan	
2	Informasi Kualitas Penyaluran	Posisi baki debet (<i>outstanding</i> kredit) nasabah KUR	Data Tagihan Subsidi Bunga/Margin	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung aktifitas proses penyelesaian klaim lebih cepat dan tepat. Mempermudah proses rekonsiliasi hak subrogasi antara penyalur dan penjamin. Penjamin dapat membentuk cadangan klaim (penguatan kapasitas) atas potensi klaim yang akan terjadi.
		Posisi plafond <i>end of month</i> (<i>ter-update</i>)	Tidak ada pada Struktur Data	
		Posisi kolektibilitas nasabah KUR	Data Transaksi	
		Cadangan Klaim	Tidak ada pada Struktur Data	
		Nominal Klaim	Tidak ada pada Struktur Data	
		Potensi Subrogasi	Tidak ada pada Struktur Data	
		Hasil Realisasi Subrogasi	Tidak ada pada Struktur Data	
		Status rekening tutup/lunas dipercepat	Tidak ada pada Struktur Data	
		Baki debet saat penutupan rekening	Tidak ada pada Struktur Data	
		Status restrukturisasi/tidak	Tidak ada pada Struktur Data	

Strateginya, kata dia, bisa dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk mendorong penyaluran KUR yang penyerapannya masih rendah. Atau dengan membuka opsi sinergi penyaluran KUR dengan kebijakan pemerintah pada kementerian atau lembaga lainnya.

“Pembiayaan terkait kebutuhan bridging dana untuk keperluan konstruksi usaha yang dilakukan di pekarangan rumah, bekerjasama dengan Dirjen Pembiayaan infrastruktur, kementerian PUPR,” ujar Ferry.

Upaya lain bisa dengan mendorong percepatan implementasi Kredit Usaha Alsintan (KUA) untuk

mendorong efisiensi penyaluran kredit/pembiayaan pada sektor pertanian. Atau dengan mengoptimalkan peran pemerintah daerah dalam mengunggah data calon debitur baru, bekerjasama dengan penyalur KUR.

Pada akhirnya, untuk menyempurnakan KUR dan mengakomodir masukan banyak pihak termasuk Presiden Jokowi terkait pembebasan UMKM dari syarat agunan dan mendorong credit scoring, maka pemanfaatan big data menjadi mutlak dilakukan. Dalam konteks ini, pemerintah telah mengembangkan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).

AKSELERASI PENYALURAN KUR UNTUK PENGUATAN UMKM

Pemerintah melakukan strategi percepatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memperkuat peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Sumber: Komite Kebijakan, Kemenko Ekon



Debitur KUR (juta orang)



Rp297 Triliun

(Target Penyaluran KUR 2023)

Realisasi KUR

Januari s.d. 13 Desember 2023

● **Rp240,60 Triliun**
(81,01% dari target 2023)

● **4,31 Juta Debitur**
NPL KUR Terjaga di 2,03%

Fitur ini dibuat untuk mempermudah pelaksanaan Kredit Program khususnya KUR. Lebih spesifik lagi, tujuan SIKP adalah menjadi basis data UMKM yang terpercaya dan dapat dijadikan

rujukan bagi Bank untuk penyaluran kredit yang efektif. SIKP juga didorong untuk mendorong percepatan proses pembayaran subsidi kredit program [Makruf]



ANAK KANDUNG EKONOMI KERAKYATAN: PROGRAM STRATEGIS TUMBUHKAN GELIAT USAHA DI LEVEL BAWAH

Diterapkannya sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia merupakan upaya agar kegiatan ekonomi yang dijalankan dapat memberi manfaat untuk bersama bukan hanya bagi salah satu pihak saja. Hal tersebut karena ekonomi kerakyatan merupakan sistem yang pelaksanaannya berdasarkan pada kepentingan serta kemakmuran rakyat.

Ekonomi kerakyatan di Indonesia merupakan wujud dari Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (3), dengan bunyi: Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Lalu ayat (4): “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi

ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional”.

Secara definisi, ekonomi kerakyatan bisa diartikan sebagai suatu sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat, yakni kegiatan ekonomi yang dapat memberikan kesempatan yang luas bagi seluruh masyarakat dalam berpartisipasi sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang dengan baik.

Menurut ekonom Sabini Sumawinata, politik ekonomi kerakyatan berdasar pada pada asas keadilan, partisipasi dan



Sabini Sumawinata

keberlanjutan perilaku ekonomi masyarakat. Karenanya, ekonomi kerakyatan dapat dipahami sebagai ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi.

“Keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh elemen masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat,” Sabini Sumawinata, dalam Politik Ekonomi Kerakyatan, 2004.

Model ekonomi kerakyatan ini menjadi salah satu program yang jadi fokus utama pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada masa kampanye Pemilu 2024. Paslon nomor urut 2 ini mendorong agar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk diperkuat sebagai pilar utama ekonomi kerakyatan.

Mengapa harus UMKM? Hal itu terkait Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2008 menyatakan, UMKM merupakan sektor yang menggerakkan perekonomian kerakyatan, maka untuk mendukung peran strategis UMKM tersebut perlu dilakukan



pemberdayaan UMKM secara komprehensif.

Selain itu, karena peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Gerindra, Sudaryono, menjelaskan dasar utama penguatan konsep produk UMKM sebagai pilar ekonomi

kerakyatan karena tertuang pada Asta Cita nomor 3. Isinya adalah meningkatkan lapangan kerja, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

“UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang penting dalam penyediaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran, sekaligus mampu menanggulangi kemiskinan. Apalagi, pasangan Prabowo-Gibran memiliki program pengentasan kemiskinan dengan penguatan perekonomian lokal melalui UMKM,” kata

Sudaryono di Jakarta, Selasa (12/12).

Dalam upaya penguatan UMKM, menurut Sudaryono, Prabowo-Gibran akan memberikan bantuan dan insentif untuk membuka usaha melalui Gerakan Ekonomi Kerakyatan dengan membangun pusat kewirausahaan di tingkat kabupaten.

Terkait peluang memajukan ekonomi kerakyatan di era digital, Sudaryono mengakui, tentunya kebijakan yang diambil akan bergesekkan dengan pengusaha atau pedagang tradisional. Namun ia menjelaskan, Prabowo-Gibran sudah mengantongi solusinya agar pasar tradisional bisa tetap bersaing pada era digital.

Menurut Sudaryono, faktor utama banyak masyarakat saat ini menyukai belanja online karena lebih hemat, aman, dan efisien waktu. Dan oleh karena itu, Sudaryono menambahkan, perlu dilakukan percepatan revitalisasi pasar tradisional dari segi infrastruktur dan sarananya.

Tujuannya, menurut ketua Dewan Pembina Pedagang Pejuang Indonesia Raya (Papera) ini, agar masyarakat banyak khususnya generasi milenial dan Gen Z juga tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional. Karena saat ini, sambung dia, pasar tradisional identik dengan kumuh dan sarang kriminalitas.

“Tujuan utama revitalisasi,

yaitu memperbaiki struktur manajemen dan tata kelola pasar untuk mendorong pasar tradisional agar memiliki nilai saing serta berkompetensi dalam pengembangan yang dapat dilakukan, sesuai dengan perencanaan menyeluruh ke depannya,” ucap Sudaryono.

Tak hanya itu, program makan siang dan susu gratis yang menjadi andalan paslon dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) ini juga dinilai akan membuka lapangan pekerjaan dan juga bisa menumbuhkan geliat usaha dan perekonomian di level bawah.

Ketua Dewan Pakar Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, Burhanuddin Abdullah mengatakan, program ini merupakan proyek besar yang akan melibatkan banyak pihak



Burhanuddin Abdullah



dan membuka lapangan pekerjaan.

Mantan Gubernur Bank Indonesia ini menjelaskan bahwa ada sebanyak 82,9 juta penerima manfaat dari program ini. Terdiri dari siswa SD, SMP, dan SMA, hingga pesantren. Menurut Burhanuddin, ada perputaran dana hingga Rp 1 triliun yang terjadi per hari untuk program tersebut.

"Anak-anak SD, SMP, SMA 44 juta. Anak balita 30 juta 74, ditambah pesantren 5 juta, 79, ditambah ibu hamil 3 juta, jadi 82,9 juta. 82,9 juta ini kita coba pikirkan untuk diberikan makan siang dan susu gratis. Berarti 82,9 juta per hari kira-kira, sama dengan Rp 1 triliun-lah per hari. Jadi setahun itu Rp 300 triliun," jelasnya.

Karena itu, menurut Burhanuddin, program ini akan menumbuhkan geliat ekonomi, karena setidaknya program ini akan melibatkan 45 ribu dapur rakyat dalam proses produksinya.

"Akan ada 45 ribu dapur yang harus dibangun, bukankah itu lapangan kerja? Pak Prabowo mengatakan pada saya, kita rekrut sarjana-sarjana baru. Apakah itu bukan bagian dari rencana untuk menciptakan lapangan pekerjaan?," kata Burhanuddin.

"Kemudian kita akan beli bahan-bahan makanan untuk anak-anak kita itu dari para petani lokal. Petani dalam pengertian yang sangat luas, itu juga membuka pekerjaan dan buka kegiatan bagi perekonomian lokal," tandasnya. [Faisal]

BUY 2 GET LUNCH FREE

CALON Presiden Nomor Urut 2 Prabowo Subianto dalam Dialog Publik PP Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jumat (24/11) mengatakan program makan siang gratis kepada anak-anak tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan gizi dan kemampuan belajarnya.

Prabowo menghitung program makan siang gratis akan menyumbangkan pertumbuhan ekonomi 2,5 persen.



Daripada tidak jelas, lebih baik langsung ke akar masalah.

Prabowo Subianto
Calon Presiden

Program ini akan mendorong aktivitas perekonomian dari petani hingga ibu rumah tangga.

Program ini juga akan menyerap tenaga kerja ribuan orang.

Menargetkan lebih dari 80 juta penerima manfaat dengan cakupan 100% pada tahun 2029.



Teladan Bisnis dari ‘Sahabat Bertangan Emas’ Merintis Bisnis Dari Skala Kecil

Bagi seorang pebisnis, kehilangan modal bisnis karena rugi merupakan sebuah resiko yang harus dihadapi. Kebangkrutan maupun ditipu rekan bisnis seolah menjadi pengalaman yang harus dilalui. Namun pernahkan anda membayangkan seorang pengusaha yang kembali mulai dari nol karena hartanya ditinggalkan di kampung halaman?

Inilah yang terjadi pada sosok sahabat Rasulullah SAW Abdurrahman Bin Auf. Salah seorang sahabat yang diberi kabar gembira

oleh Nabi Muhammad SAW akan masuk surga. Berbekal keimanan dan keteguhan hatinya terhadap risalah yang disampaikan Rasulullah SAW, beliau rela meninggalkan seluruh hasil kerih payahnya dalam berdagang dan hijrah ke Madinah. Harta yang tersisa tinggal pakaian yang ada di tubuhnya.

Untungnya Ketika sampai Madinah, pucuk dicinta ulam pun tiba, kaum muslimin ditolong oleh kaum Anshar yang sebelumnya telah berbaiat kepada Rasulullah SAW bersedia menerima ajaran

Islam. Rasulullah SAW kemudian mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan Anshar yang tujuan utamanya untuk menciptakan kerukunan dan menghindari ketimpangan ekonomi.

Rasulullah SAW mempersaudarakan Abdurrahman bin Auf dengan Sa'ad bin Rabi', orang terkaya dari kaum Anshar saat itu. Hebatnya, Sa'ad tidak saja dengan senang hati menerima Abdurrahman yang sudah jatuh miskin sebagai saudaranya, tetapi juga menawarkan separuh hartanya, bahkan rela andaikan ia harus menceraikan salah satu istrinya untuk Abdurrahman.

"Aku adalah orang Anshar yang paling kaya, maka akan aku beri separuh hartaku untukmu. Kemudian lihatlah di antara kedua istriku, siapa yang engkau suka nanti akan aku ceraikan untukmu, jika ia telah halal maka nikahilah," kata Sa'ad.

Tidak diduga, Abdurrahman justru menolak tawaran Sa'ad. Bukan karena sombong tidak mau menerima uluran tangan, hanya ia ingin hidup mandiri dengan jeri payah sendiri. Di saat tak memiliki harta sepeser pun, lelaki Muhajirin itu masih menunjukkan pribadinya sebagai seorang pekerja keras yang tidak menggantungkan hidupnya dari pemberian orang lain.

"Semoga Allah memberkahi harta dan keluargamu. Tapi maaf, aku tidak membutuhkan itu. Begini saja, apakah ada pasar yang sedang berlangsung transaksi jual beli saat ini?" tanya Abdurrahman. Sa'ad pun

menunjukannya Pasar Bani Qainuqa'.

Ketika Abdurrohman bin 'Auf Radiyallahu 'Anh ke pasar dia menjadi samsaroh (makelar) dia bekerjasama atau bermitra (Masfufah & Achiria, 2019) dengan para pedagang untuk membantu menjualkan barang-barang dagangan mereka. Dalam waktu satu hari Abdurrohman bin 'Auf Radiyallahu 'Anh sudah mendapatkan keuntungan berupa minyak samin dan 'akith (susu yang dibekukan).

Di hari pertama saja Abdurrohman bin 'Auf Radiyallahu 'Anh sudah mendapatkan keuntungan. Walaupun keuntungannya masih terbilang kecil tapi tetap saja itu adalah keuntungan. Bermula dari bisnis kecil-kecilan dengan untung yang sedikit apabila dijalankan dengan baik dan benar maka bisnis tersebut lama-kelamaan akan tumbuh dan berkembang dan menjadi bisnis yang besar dan menghasilkan keuntungan yang besar pula.

Kemudian selanjutnya Abdurrohman bin 'Auf Radiyallahu 'Anh menjalani usahanyadengan sungguh-sungguh sehingga dia bisa membeli emas walaupun kecil, kemudian emas tersebut dijadikan mahar untuk menikahi seorang wanita Anshor.

Bagi sahabat Abdurrohman bin 'Auf Radiyallahu 'Anh untung dari transaksi bisnis itu tidak harus banyak. Walaupun keuntungannya sedikit itu tetap disyukuri dan dianggap keuntungan. Ekspektasinya lebih kepada laku cepatnya suatu

barang. Pada zaman sekarang ini kebanyakan para pedagang mengambil untung yang besar sehingga mengakibatkan harga jual suatu barang menjadi mahal.

Abdurrohman bin 'Auf tidak membeli dan menjual barang yang cacat. Barang-barang dagangannya adalah barang-barang yang berkualitas. Pada dasarnya setiap manusia selalu mengharapkan kesempurnaan. Manusia selalu berpikiran ideal walaupun ia tahu hal itu sulit diwujudkan. Demikian pula ketika membeli barang, seseorang menginginkan barang-barang yang dibeli adalah barang-barang yang berkualitas, sempurna dan tidak ada cacatnya sedikitpun. Hal itu merupakan b'trah manusia.

Usahnya sukses dan ia berhasil menjadi milirader. Terbukti, sejak saat itu tampilan Abdurrahman tampak mapan. Pakaianya mewah dengan wangi parfum yang membuatnya lebih berwibawa. Dikatakan juga, sekarang ia sudah menikah dengan salah satu wanita Anshar. Kisah ini disampaikan dalam salah satu hadits Nabi riwayat Imam Bukhari.

Dalam riwayat lain disebutkan, setelah tahu harga sewa di Pasar Bani Qainuqa' mahal, ia bekerja sama dengan Sa'ad untuk membeli tanah di sana dan disewakan kepada para pedagang. Dari jasa sewa tanah inilah ia berhasil meraup banyak untung.

Dari kisah di atas kita bisa mengambil hikmah dan keteladanan dari sosok Abdurrahman Bin Auf.



Sumber: istmawa

ABDURRAHMAN BIN AUF SAHABAT NABI TERKAYA

KEKAYAANNYA Rp72.000 TRILIUN

Harta kekayaan Abdurrahman bin Auf jauh mengalahkan orang terkaya saat ini **Elon Musk** yang hanya Rp3.000 Triliun dan **Jeff Bezos** cuma 1.800 Triliun.



Abdurrahman ditakdirkan jadi orang kaya selama hidupnya, hingga bingung bagaimana cara menghabiskan hartanya agar kelak dipercepat masuk surga.



Suatu hari mendengar sabda Rasulullah bahwa kelak orang kaya akan lebih lama menjalani perhitungan amal dibanding orang miskin. Kemudian Abdurrahman berdoa kepada Allah:

”*Jadikan aku ini miskin! Aku ingin seperti Masab bin Umair atau Hamzah yang hanya meninggalkan sehelai kain pada saat meninggal dunia. Masab bin Umair ketika jasadnya dibungkus kafan, kakinya tertutup tapi kepalanya terbuka. Ketika ditarik ke atas, kepalanya tertutup tapi kakinya terbuka. Ya Allah!*”

Abdurrahman bin Auf termasuk sahabat yang dijamin masuk surga oleh lisan Nabi Muhammad.

Pertama, walaupun berprofesi sebagai seorang pedagang, namun Abdurrahman bin Auf tidak cinta dunia. Dia rela meninggalkan hartanya demi Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Kedua, Abdurrahman bin Auf memiliki etos kemandirian dan kerja keras yang bisa diteladani oleh setiap muslim. Dia menolak untuk

berpangku tangan kepada orang lain dan memilih untuk memberdayakan dirinya sendiri.

Terakhir, Abdurrahman bin Auf pandai melihat peluang yang muncul di pasar lalu memanfaatkannya dengan baik. Hal ini yang membuatnya bisa membalik keadaan dari kemiskinan kembali menjadi miliarder. [Robby]



Fokus monitorday

Cermat Memihak Kebenaran

00 monday media group